BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP kimia se-Kota Semarang mempunyai kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Mampu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual yaitu dengan memahami karakteristik setiap peserta didik, memahami potensi peserta didik dalam mempelajari pelajaran kimia dan bekal awal mengajarnya serta mampu menangani kesulitan belajar peserta didik secara baik.
 - b. Mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, yaitu dapat mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung serta menggunakan pendekatan *inquiri*, metode diskusi dan *drill* soal untuk menjadikan kegiatan pembelajaran kimia menjadi efektif.
 - c. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu yaitu diaplikasikan dengan mampu membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan tujuan, indikator dan instrumen dari indikator yang telah ditentukan tersebut.
 - d. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu dapat dilihat dengan mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mampu mengembangkan komponen-komponennya, serta mampu melaksanakan pembelajaran di laboratorium secara terus menerus sesuai dengan materinya.
 - e. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yaitu dengan sesering mungkin

menggunakan TIK pada saat KBM agar lebih mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik lebih jelas dalam memahami materi.

- f. Telah memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yaitu dengan memberi tugas kepada peserta didik diantaranya membuat kalorimeter bomb dari bungkus pop mie, membuat kartu ion, membuat geometri molekul dan mengunduh materi dari internet dengan animasi-animasi yang lebih menarik.
 - g. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu dengan memanfaatkan tahap apersepsi, tanya jawab saat proses KBM dan penggunaan pendekatan *inquiri*.
 - h. Telah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan 1) menggunakan prinsip-prinsip evaluasi sesuai dengan UKRK, 2) ranah evaluasi yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta menetapkan aspek dari inti untuk memahami pelajaran kimia yakni pemahaman terhadap konsep dasar, penguasaan rumus, penggambaran persenyawaan, dan aplikasi pelajaran kimia pada kehidupan sehari-hari, 3) telah melaksanakan evaluasi dengan baik, 4) Penetapan, administrasi, dan analisis prosedur serta instrumen evaluasi yang terdiri atas validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
 - i. Telah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran yaitu penentuan standar nilai KKM yang antara 75 sampai dengan 78, mengadakan tindakan remedial serta melaporkan rekap nilai kepada waka kurikulum.
 - j. Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas akan tetapi belum memanfaatkannya secara maksimal.
2. Dari hasil yang telah diuraikan di atas, maka guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP Kimia se-Kota Semarang sudah memenuhi

peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

B. Saran

1. Meskipun guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP Kimia se-Kota Semarang telah mempunyai kompetensi pedagogik yang baik, akan lebih baiknya jika selalu melakukan peningkatan dengan selalu aktif dalam kegiatan MGMP agar kompetensi pedagogik semakin meningkat, sehingga akan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memanfaatkan pengetahuan kompetensi pedagogik tersebut dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru yang berkategori kompetensi pedagogiknya rendah.
2. Setelah mampu memenuhi peraturan pemerintah Menteri pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hendaknya guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP Kimia se-Kota Semarang agar tetap selalu mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat oleh pemerintah untuk menjadi pendidik yang profesional dan berkualitas.